

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Pandemi covid-19 telah membuat seluruh sektor terkena imbasnya terutama pada sektor pariwisata. Masyarakat tidak diperbolehkan keluar rumah, untuk itu masyarakat memilih melakukan kegiatan di sekitar rumah. Trend pariwisata yang mulai muncul pada masa pandemi salah satunya adalah *experience tourism* dengan menawarkan pengalaman yang unik dan menarik. Hingga sekarang tahun 2024 trend ini berkembang menjadi trend *deep and meaningful*, di lansir dalam website (Kemenparekraf, 2024) yang disebutkan melalui Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Angela Tanoesoedibjo, pada survei Booking.com dari $\frac{3}{4}$ wisatawan menginginkan pengalaman wisata yang lebih berkualitas dan bermakna. Menurut survei (Hanadian, 2023) pada website Statista, salah satu aktivitas yang digemari oleh masyarakat di Indonesia adalah menonton film atau serial melalui layanan streaming online, hal ini didukung oleh internet teknologi 5G yang memungkinkan para pengguna melakukan streaming online secara cepat. Menurut Isnaniar Noorvitri pada website (pijarsikologi.org, 2019) mengemukakan bahwa menonton film tidak hanya bagian dari hiburan semata, tetapi juga berpengaruh positif terhadap proses penyembuhan atau *healing*. Film dapat membantu penonton untuk menyalurkan emosi yang tidak sempat tersalurkan atau bahkan terpendam lama, selain itu film dapat memberikan inspirasi atau menambah *insight* baru bagi penonton. Menonton film pun dapat menjadi terapi alternatif psikoterapi yang disebut *cinematherapy*.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2023 terdapat 463.554 kasus perceraian di Indonesia. Menurut laporan BPS faktor yang banyak menyebabkan perceraian adalah perselisihan dan pertengkaran yang tercatat sebanyak 251.828 kasus. Ada pula dikarenakan faktor ekonomi,

108.488 kasus. Kemudian 34.322 kasus perceraian akibat meninggalkan salah satu pihak. Berdasarkan hasil penelitian Fitri Sari dan Euis Sunarti (2013) salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan menikah adalah komunikasi. Komunikasi penting dimiliki setiap pasangan sebagai salah satu kesiapan menikah karena hal ini seringkali pasangan terlibat pertengkaran karena kesalahan dalam komunikasi. *Love language* atau bahasa cinta menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan guna mencapai kepuasan dalam hubungan. *Love languages* adalah cara orang mengekspresikan perasaan cinta mereka ke orang lain dan dapat membuat seseorang merasa dicintai dan mengarah pada kepuasan hubungan. Salah satu bentuk bahasa cinta adalah *quality time* orang yang memiliki *love languages quality time* senang menghabiskan waktu bersama. *Quality time* menjadi cara untuk membuat hubungan lebih berkualitas dan memperbaiki komunikasi. *Quality time* bersama pasangan bisa dilakukan dengan menonton bersama, makan bersama dan mengobrol bersama.

Kurangnya variasi jenis cinema di Indonesia membuat para stakeholder pariwisata terutama pada dunia perfilman mencari cara agar masyarakat Indonesia bisa menonton film tidak hanya melalui streaming online di rumah ataupun bioskop tetapi mereka bisa menonton di luar rumah. Muncullah Drive in Cinema atau bioskop mobil di Jakarta, selain itu munculnya outdoor cinema seperti tenda di bawah Bintang di Bandung yang menawarkan pengalaman menonton yang unik. Berdasarkan gap yang ada penulis memiliki ide untuk menambah jenis variasi cinema di Indonesia dengan menggabungkan nostalgia akan bioskop drive-in dengan sentuhan modern, dengan membuat aktivitas menonton disertai makan yang dilakukan di atas platform air menggunakan mini boat ataupun perahu, aktivitas ini memadukan antara kenangan masa lalu dan inovasi masa kini.

Dalam KBLI aktivitas ini masuk kedalam aktivitas wisata air mencakup “suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan berbagai aktivitas wisata air seperti perahu motor (motor *boating*), kano, perahu tradisional, berpetualang dengan perahu sebagai usaha pokok di suatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis fasilitas termasuk

jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi dan berbagai fasilitas pendukung lainnya”. Aktivitas ini dapat dilakukan jika lokasi usaha memiliki sumber daya perairan (BADAN PUSAT STATISTIK 2 2 KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA, n.d.).

Kota Yogyakarta juga memiliki segudang tempat dan menawarkan pengalaman unik dan istimewa dengan sumber daya berupa kekayaan alam dan warisan budaya serta sejarahnya yang masih terjaga memperkuat daya pikat DIY. Hingga kini, akan selalu banyak wisatawan yang datang ke DIY baik dari domestik maupun luar negeri. Target oleh Pemprov DIY bahwa tahun 2025, Yogyakarta akan menjadi tujuan wisata terkemuka di Asia Tenggara (Website Resmi Pemda Yogyakarta, 2019) (Berdasarkan laporan analisis belanja wisatawan kota jogja 2020).

B. Gambaran Umum Bisnis

Watching & Floating mempunyai arti penamaan berupa “**Watching**” yang memiliki makna berupa aktivitas utama yang ada pada perusahaan berupa menonton dan “**Floating**” yang memiliki makna berupa aktivitas yang dilakukan secara terapung.

Gambar 1 Logo Perusahaan



Sumber: Olahan Penulis 2024

Makna logo:

- a. Logogram gelombang air
Logogram gelombang air menggambarkan bahwa aktivitas ini dilakukan secara terapung di atas air.
- b. Logogram peralatan film

Logogram peralatan film melambangkan aktivitas utama yang dilakukan pada perusahaan ini.

Berikut ini merupakan identitas dari perusahaan Watching & Floating:

Nama Perusahaan	: Watching & Floating
Alamat	: Jalan Ringroad Barat, Trihanggo, Yogyakarta
Bidang Usaha	: Pariwisata
Jenis Usaha	: Aktivitas Wisata Air
Tahun Berdiri	: 2024
Email	: WFloating@gmail.com
Kontak	: 0895370701517
Instagram	: @ wfloating
Website	: www.wfloating.com

C. Visi dan Misi

Visi

Menjadi pionir aktivitas wisata air terapung yang inovatif dan inspiratif yang menyediakan pengalaman unik dan berkesan.

Misi

- 1) Menyediakan berbagai pilihan rekreasi terapung yang inovatif dan berkualitas tinggi.
- 2) Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan dan memberikan pelayanan yang berkualitas sehingga tercapainya kepuasan pelanggan.
- 3) Merencanakan strategi pemasaran secara efektif dan efisien dan membuka peluang menjalin kerjasama dengan mitra kerja.

D. Porter's Five Forces

Dalam menganalisa seberapa menarik sebuah industri, *Watching & Floating* menggunakan analisis *porter's five forces* untuk melihat faktor-faktor eksternal yang dapat menjadi kekuatan perusahaan dalam bersaing. Berikut adalah analisis menggunakan pendekatan *porter's five forces*:

Tabel 1 Analisis Porter's Five Forces

Porter's Five Forces	Opportunity & Challenge	Tingkat Golongan
Threat of New Entrants	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalam pembangunan Watching & Floating ini perlu adanya sumber daya yang memadai salah satunya adalah danau yang ada di The Westlake Resort Yogyakarta. 	Rendah
Threat of Substitutes	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bioskop tradisional dan layanan streaming online dapat menjadi produk pengganti ➤ Adanya pilihan aktivitas lain di The Westlake Resort Yogyakarta yang dapat menjadi alternatif dari produk ini 	Tinggi
Bargaining Power of Buyer	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya kemungkinan pembeli merasa sensitif terhadap harga, terutama jika mereka memiliki pilihan hiburan lain yang lebih murah. 	Tinggi

Sumber: Olahan Penulis (2024)

Tabel 2 Analisis Porter's Five Forces (Lanjutan)

Bargaining Power of Supplier	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jumlah pemasok yang terbatas untuk peralatan khusus yang dibutuhkan untuk itu perlu mencari sumber penyuplai yang tepat serta sesuai dengan kebutuhan produk yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pasar yang dituju. 	Tinggi
Rivalry Among Existing Competitor	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sedikitnya pesaing yang menawarkan aktivitas menonton di atas air. Saat ini hanya ada di The Westlake Resort Yogyakarta. ➤ Diferensiasi produk dengan menawarkan pengalaman unik menonton secara terapung menggunakan sebuah perahu. 	Rendah

Sumber: Olahan Penulis (2024)

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan porter's five forces, bisnis ini memiliki peluang menarik, seperti daya tarik masuk yang rendah dan persaingan yang rendah. Akan tetapi, adanya tantangan seperti ancaman produk pengganti yang tinggi serta kekuatan tawar menawar yang sedang. Untuk itu fokus yang dilakukan, dengan strategi seperti:

- Meningkatkan brand awareness yang dapat membantu menarik lebih banyak pembeli dan meningkatkan kekuatan tawar menawar dengan pemasok.
- Melakukan inovasi dan menawarkan pengalaman yang unik dan berbeda dengan pesaing.
- Menawarkan paket wisata yang menggabungkan produk dengan penjualan kamar ataupun dengan aktivitas lain di The Westlake Resort Yogyakarta yang dapat meningkatkan daya tarik bagi pembeli.

E. Gambaran Umum Produk dan Jasa

Watching & Floating merupakan aktivitas wisata air. *Watching & Floating* menawarkan pengalaman unik dengan menawarkan aktivitas menonton serta makan yang dilakukan di platform terapung di atas air dengan menggunakan perahu atau *mini boat*. Dengan adanya aktivitas ini, harapannya dapat menciptakan dan menambah pengalaman yang berkesan dan unik dengan atraksi wisata yang inovatif. Rangkaian aktivitas yang dapat dilakukan di atas air dengan menggunakan perahu adalah *Floating Cinema*, *Floating Music* dan *Floating Dining*.

F. Jenis/Badan Usaha

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang pariwisata, *Watching & Floating* termasuk ke dalam jenis usaha wisata tirta. Dalam pasal 14 ayat (1) menjelaskan bahwa usaha wisata tirta merupakan usaha yang menyelenggarakan wisata usahanya baik penyediaan sarana dan prasarana serta jasa lainnya yang dilakukan perairan seperti laut, pantai, Sungai, danau dan waduk yang dikelola secara komersial (*UU Nomor 10 Tahun 2009, n.d.*). *Watching & floating* menawarkan aktivitas berbeda dengan jenis usaha lainnya, *watching & floating* menawarkan aktivitas menonton dan makan yang dilakukan di perairan danau. *Watching & floating* menjadi salah satu wisata menarik untuk wisatawan yang mencari pengalaman unik dan berkesan.

G. Aspek Legalitas

Aspek legalitas yang digunakan oleh *watching & floating* menggunakan bentuk kepemilikan CV (*Commanditaire Vennootschap*). Kelebihan dari bentuk kepemilikan CV ini adalah:

- a. Pembentukan mudah, pada aspek formal serta biaya yang harus ditanggung untuk pendiriannya mudah dan murah.
- b. Keuntungan langsung dirasakan oleh pendiri dari hasil yang diperoleh berdasarkan perjanjian yang telah dibuat.
- c. Fleksibilitas, respons terhadap tantangan bisnis dilakukan dengan cepat.
- d. Kemudahan dalam perpajakan, dimana pajak hanya dibayarkan untuk pajak individu saja.

Adapun langkah-langkah pendirian CV, yaitu:

- a. Membuat akta dan pendirian CV.
- b. Membuat surat keterangan domisili perusahaan.
- c. Membuat nomor pokok wajib pajak (NPWP).
- d. Membuat surat izin usaha perdagangan (SIUP).
- e. Membuat tanda daftar perusahaan.